

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode yang menekankan pada pengukuran numerik data dan analisis statistik yang bersifat objektif (Muijs. 2004), sedangkan kuantitatif korelasional dijelaskan secara lebih spesifik oleh Johnson (2001) yang menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mencari hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau lebih variabel tergantung.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Harga diri
2. Variabel Tergantung : Kekerasan dalam pacaran yang dialami individu dewasa awal

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kekerasan dalam Pacaran yang dialami Individu Dewasa Awal

Kekerasan dalam pacaran yang dialami individu dewasa awal adalah sebuah tindakan kekerasan yang diterima seseorang dengan rentang usia 18 tahun – 40 tahun, baik secara fisik, psikologis/emosional,

seksual, ataupun ekonomi dari pasangannya, yang akan diukur menggunakan skala kekerasan dalam pacaran yang terdiri dari bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran meliputi : kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi.

Tinggi rendahnya kekerasan dalam pacaran diukur dari jumlah skor yang diperoleh pada skala kekerasan dalam pacaran yang disusun oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi juga kekerasan dalam pacaran.

2. Harga Diri

Harga diri merupakan komponen evaluatif dari konsep diri yang mengevaluasi seberapa jauh perilaku sesuai dengan diri ideal yang akan diukur menggunakan skala harga diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri yaitu : *power* (kekuasaan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan).

Tinggi rendahnya harga diri diukur dari jumlah skor yang diperoleh pada skala harga diri yang disusun oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi juga harga diri.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Muijs (2004) populasi merupakan keseluruhan kelompok sasaran penelitian yang ingin digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek dengan kriteria :

1. Individu dengan rentang usia 18 tahun – 40 tahun.
2. Individu pernah menjalani hubungan pacaran.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Babbie (2010) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi dan dipilih sesuai dengan karakteristik yang ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini teknik penarikan sampel aksidental. Teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan pada kemudahan (*convenience*) (Priyono, 2016). Dengan menggunakan metode ini, sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Priyono, 2016).

3.4 Alat Ukur

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kekerasan dalam pacaran dan skala harga diri. Berikut merupakan skala yang digunakan dalam penelitian :

1. Skala Kekerasan dalam Pacaran

Skala kekerasan dalam pacaran pada penelitian ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran, meliputi : kekerasan fisik, kekerasan psikologis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi.

Item dalam skala ini terdiri dari *favorable item* dan *unfavorable item*, dengan lima pilihan alternatif jawaban yaitu : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Skor 4 diberikan untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor 3 untuk (Sesuai), skor 2 untuk TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 untuk (Sangat Tidak Sesuai) pada *favorable item*.

Pada *unfavorable item*, skor 4 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor 3 untuk TS (Tidak Sesuai), skor 2 untuk S (Sesuai), dan skor 1 untuk SS (Tidak Sesuai). Berikut *blueprint* dari skala kekerasan dalam pacaran :

Tabel 3.1 Blueprint Skala Kekerasan dalam Pacaran yang dialami Individu Dewasa Awal

Bentuk-Bentuk	Favorable	Unfavorable	Total
Kekerasan fisik	2	2	4
Kekerasan psikologis	2	2	4
Kekerasan seksual	2	2	4
Kekerasan ekonomi	2	2	4
Total	8	8	16

2. Skala Harga Diri

Skala harga diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri, meliputi : *power* (kekuasaan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), dan *competence* (kemampuan).

Item dalam skala ini terdiri dari *favorable item* dan *unfavorable item*, dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Skor 4 diberikan untuk jawaban SS (Sangat Sesuai), skor 3 untuk (Sesuai), skor 2 untuk TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 untuk (Sangat Tidak Sesuai) pada *favorable item*.

Pada *unfavorable item*, skor 4 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), skor 3 untuk TS (Tidak Sesuai), skor 2 untuk S (Sesuai), dan skor 1 untuk SS (Tidak Sesuai). Berikut *blueprint* dari skala harga diri:

Tabel 3.2 Skala Harga Diri

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Power</i> (Kekuasaan)	2	2	4
<i>Significance</i> (Keberartian)	2	2	4
<i>Virtue</i> (Kebajikan)	2	2	4
<i>Competence</i> (Kemampuan)	2	2	4
Total	8	8	16

3.4.2 Uji Coba Alat Ukur

3.4.2.1 Uji Validitas

Anastasi dan Urbina (1997) menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan apa yang diukur suatu tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur variabel yang ingin diukur. Dari uji validitas akan diketahui jumlah *item* yang valid ataupun gugur dalam suatu skala. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dan dikoreksi *part whole* menggunakan SPSS.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi teknik tertentu yang akan menghasilkan hasil yang sama ketika diterapkan berulang pada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis reliabilitas pada *item valid* menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* dari Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti (Muijs, 2004). Analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS.